

Penguatan Penghidupan Tangguh Iklim di **Desa Pakkasalo**

Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan

Langkah Teguh Menuju Desa Tangguh

Oleh Hamsir dan Riyandoko

Kerja sama kita

Desa Pakkasalo terletak di Kecamatan Dua Boccoe, Kabupaten Bone, tempat sebagian besar warganya mengandalkan pertanian sebagai sumber penghidupan utama. Sistem Monokultur menjadi andalan, dengan komoditas seperti padi, jagung, kelapa dan pisang, di lahan yang terletak di sekitar daerah aliran sungai DAS Walanae. Desa ini merupakan kawasan di Dua Boccoe yang sering terdampak banjir luapan air Sungai Walanae akibat curah hujan yang tinggi.

Para petani di Pakkasalo menghadapi tekanan nyata: 65% rumah tangga pernah kesulitan mendapatkan bahan makanan, terutama pada bulan paceklik. Ancaman terbesar datang dari kekeringan dan banjir, yang dirasakan oleh 31% rumah tangga. Ditambah dengan hambatan ekonomi utama, misalnya ketergantungan pada tengkulak, terbatasnya akses pasar, serta harga jual komoditi yang relatif rendah, dan petani kerap tidak mendapat harga yang layak untuk hasil kebunnya, di sertai dengan harga pupuk yang melambung tinggi.*

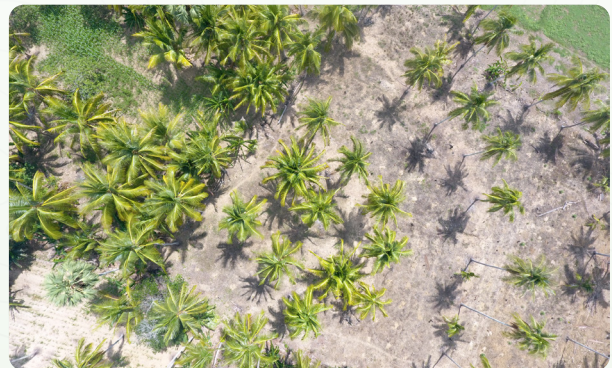


Foto-foto oleh Landscape Alliance

Gambar 1. Foto kebun Pak Kamistan tampak dari atas



Foto oleh Asgar/Landscape Alliance



Gambar 2. Pelaksanaan Padiatapa di Kecamatan Dua Boccoe



*Uraian terperinci tentang kondisi di Desa **Pakkasalo** sebelum kerja sama Land4Lives dapat dibaca di

Land4Lives memulai kerjasama dengan Desa Pakkasalo pada Februari, 2023. Land4Lives menggelar sosialisasi untuk mendapatkan Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal tanpa Paksaan (Padiatapa) pada 03 Februari 2022, yang dihadiri sekitar 50 warga, termasuk kelompok tani, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, ibu rumah tangga dan perangkat desa. Padiatapa ditindaklanjuti dengan pembentukan 2 (dua) kelompok belajar dan 1 (satu) kelompok usaha petani.

Antara Agustus 2022 hingga Juni 2026, anggota kelompok mengikuti serangkaian pelatihan: Pertanian Cerdas Iklim, Pengelolaan Kebun Dapur, Kampanye Pangan dan Gizi, dan Pengelolaan Kelompok Usaha. Tim Land4Lives secara rutin mendampingi setiap kelompok dengan tim pendamping secara rutin mendampingi setiap kelompok dengan frekuensi dua minggu sekali dan setiap diperlukan.



Foto-foto oleh Tim Lapangan Sulawesi Selatan/Landscape Alliance



Foto-foto oleh Tim Lapangan Sulawesi Selatan/
Landscape Alliance

Gambar 3. Rangkaian kegiatan pelatihan, pendampingan petani dan Tapak Percontohan Pertanian Cerdas Iklim (TP2CI) di Desa Pakkasalo

Pada Agustus 2025, berdasarkan kesepakatan para multi pihak, telah dibentuk Tapak Percontohan Pertanian Cerdas Iklim (TP2CI) yang dikelola oleh 8 petani pelopor. Para petani pelopor ini kemudian mengikuti ToT agar dapat menyebarkan manfaat pendampingan kepada warga lain yang membutuhkan.

Pencapaian bersama

Kelompok yang kita bangun

Land4Lives memfasilitasi pembentukan kelompok belajar sebagai wadah penguatan kapasitas masyarakat, terutama perempuan, dalam mengakses dan menerapkan pengetahuan tentang praktik pertanian cerdas iklim, pengelolaan sumber daya alam, dan ketahanan pangan. Kelompok ini menjadi mekanisme pembelajaran partisipatif yang berkelanjutan di tingkat desa.

Kelompok Belajar Macccolli Loloe

Jumlah anggota: 25 orang

Kegiatan utama yang dilakukan kelompok Macccolli Loloe selama program Land4Lives yaitu:

- Pelatihan pertanian cerdas iklim dengan topik: pembuatan pupuk organik, pemilihan jenis tanaman dan pembibitan tanaman unggul, kalender musim teknologi pertanian cerdas iklim dan budidaya tanaman komoditas yang baik.
- Praktik pembuatan pupuk organik, dimana hasilnya dimanfaatkan untuk kebutuhan pupuk dasar di kebun anggota kelompok.
- Pembuatan pembibitan tanaman unggul, untuk mendukung kebutuhan bibit tanaman dari anggota kelompok.
- Pembangunan kebun belajar agroforestri sebagai lokasi pembelajaran dan percontohan penerapan praktik budidaya yang cerdas iklim.
- Pelatihan pangan dan gizi, guna meningkatkan kesadaran anggota terkait kebutuhan dan pemenuhan gizi keluarga.
- Pembangunan kebun dapur kelompok, sebagai lokasi belajar dan percontohan budidaya tanaman sebagai sumber pangan dan gizi keluarga.
- Pendampingan dan pembelajaran rutin di kebun belajar terkait dengan teknologi budidaya yang baik dan cerdas iklim.



Foto-foto oleh Endro Prasetyo dan Asgar/
Landscape Alliance

Gambar 4. (1) Pembuatan bedeng lubang kunci di kebun dapur Desa Pakkasalo, (2) Pelatihan pangan dan gizi di Desa Pakkasalo

Kelompok Belajar Polejiwa 1

Jumlah anggota: 25 orang

Kegiatan utama yang dilakukan kelompok Polejiwa 1, selama program Land4Lives yaitu:

- Pelatihan pertanian cerdas iklim dengan topik: pembuatan pupuk organik, pemilihan jenis tanaman dan pembibitan tanaman unggul, kalender musim teknologi pertanian cerdas iklim dan budidaya tanaman komoditas yang baik.
- Praktik pembuatan pupuk organik, dimana hasilnya dimanfaatkan untuk kebutuhan pupuk dasar di kebun anggota kelompok.
- Pembuatan pembibitan tanaman unggul, untuk mendukung kebutuhan bibit tanaman dari anggota kelompok.
- Pembangunan kebun belajar agroforestri sebagai lokasi pembelajaran dan percontohan penerapan praktik budidaya yang cerdas iklim.
- Pelatihan pangan dan gizi, guna meningkatkan kesadaran anggota terkait kebutuhan dan pemenuhan gizi keluarga.
- Pembangunan kebun dapur kelompok, sebagai lokasi belajar dan percontohan budidaya tanaman sebagai sumber pangan dan gizi keluarga.
- Pendampingan dan pembelajaran rutin di kebun belajar terkait dengan teknologi budidaya yang baik dan cerdas iklim.



Foto-foto oleh Asgar/Landscape Alliance

Gambar 5. (1) Pelatihan Kompos di Kelompok Belajar, (2) Pelatihan Sambung Pucuk di Kelompok Belajar

Selain kelompok belajar, Land4Lives juga memfasilitasi pembentukan kelompok usaha sebagai platform pengembangan penghidupan tangguh iklim berbasis komoditas lokal yang berorientasi pasar. Kelompok ini dirancang untuk memperkuat kapasitas kewirausahaan anggota komunitas sekaligus menjadi wadah penerapan skema pembiayaan inovatif dan kemitraan dengan sektor swasta. Perhatian khusus diberikan pada usaha yang dipimpin oleh perempuan.

Kelompok Usaha Mallome

Jumlah anggota: 27 orang

Kegiatan utama yang dilakukan kelompok Mallome selama program Land4lives yaitu:

- Penilaian kelompok usaha baru dengan mengidentifikasi potensi komoditas, tantangan kelompok, dan menyusun peta jalan pendampingan yang tepat sasaran.
- Pelatihan bisnis dan pembiayaan inovatif yang bertujuan membekali kelompok dengan strategi bisnis modern dan akses permodalan alternatif untuk akselerasi usaha.
- Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga yang bertujuan mengedukasi tata kelola finansial rumah tangga dan praktik pemisahan kas demi menjaga stabilitas modal usaha.
- Pendampingan legalitas usaha kelompok dengan memfasilitasi pengurusan perizinan resmi (NIB/Sertifikasi) guna memperkuat hukum dan membuka akses pasar formal.



Gambar 6. Pelatihan pengolahan kelapa



Foto-foto oleh Suaib AD Tayang/Landscape Alliance

Teknologi yang kita terapkan

Dalam perjalanan bersama Land4Lives, petani di Desa Pakkasalo mengenal berbagai teknologi pertanian cerdas iklim. Berikut teknologi-teknologi yang berhasil diterapkan dan dirasakan manfaatnya:

Panen air hujan

Petani menerapkan teknologi panen air hujan untuk mengatasi kesulitan air di musim kemarau yang terjadi setiap tahun tahun.



Foto oleh Hamsir/Landscape Alliance

Gambar 9. Penerapan teknologi panen air hujan

Pupuk organik

Petani menerapkan teknologi ini untuk mengatasi menurunnya kesuburan dan kelembapan tanah yang mengakibatkan pH tanah rendah, terutama saat musim kemarau.



Foto oleh Endro Prasetyo/Landscape Alliance

Gambar 10. Pelatihan pembuatan pupuk organik

Pembuatan bibit unggul

Petani menerapkan teknologi sambung pucuk dan perbanyakan vegetatif untuk mengatasi untuk memudahkan akses terhadap bahan tanam yang berkualitas dan tahan terhadap kondisi iklim setempat.



Foto oleh Asgar/Landscape Alliance

Gambar 11. Pelatihan teknologi sambung pucuk

Pembuatan bedengan lubang kunci

Petani menerapkan teknologi ini untuk menanam beragam jenis sayuran dalam satu bedengan sekaligus sebagai solusi untuk lahan yang terendam air terutama pada saat musim hujan.



Foto oleh Asgar/Landscape Alliance

Gambar 12. Pembuatan bedengan lubang kunci

Penerapan teknologi pemangkasan

Petani menerapkan teknologi ini untuk membentuk kerangka cabang pada tanaman kakao dan mengurangi serangan hama dan penyakit terutama pada musim penghujan.



Foto oleh Asgar/Landscape Alliance

Gambar 13. Penerapan teknologi pemangkasan pada tanaman kakao

Aset yang kita bangun

Sebagai bagian dari proses belajar bersama, Land4Lives memfasilitasi petani untuk membangun beberapa aset penting yang kini menjadi pusat kegiatan kelompok.

Pembibitan

Lahan pembibitan berlokasi di Dusun Polejiwa, terletak di lahan milik Bapak Jamaluddin Saba. Hingga saat ini, petani telah membuat 2500 bibit dan membagikannya kepada anggota kelompok.



Gambar 14. Rumah pembibitan di Desa Pakkasalo

Foto oleh Landscape Alliance

Kebun Dapur

Kebun dapur berlokasi di Dusun Polejiwa, dikelola oleh Bapak Jamaluddin Saba. Sejak dibentuk, kebun ini telah panen sebanyak 15 kali, menghasilkan sayuran seperti terong, tomat, cabe, kangkung, kacang panjang.



Gambar 15. Kebun dapur

Foto oleh Landscape Alliance

Kebun Belajar Agroforestri Cerdas Iklim

Kebun belajar berlokasi pada koordinat GPS : -4,3010025, 120,2393949 di lahan milik Bapak Kamistan. Saat ini, tanaman tumbuh dengan baik sejak ditanam pada tahun 2025. Dari kebun ini, petani belajar mengenai kebun agroforestri, integrasi kebun dan ternak.



Gambar 16. Kebun belajar di lahan Bapak Kamistan

Foto oleh Landscape Alliance

Usaha Berbasis Komoditas Agroforestri

Kelompok usaha Mallome beroperasi di Desa Pakkasalo. Saat ini usaha ini kurang aktif dikarenakan kesibukan anggota kelompok. Satu hal penting yang dipelajari bersama adalah pengolahan produk turunan kelapa



Gambar 17. Kelompok Usaha Mallome mengolah produk turunan kelapa

Foto oleh Landscape Alliance

Manfaat yang kita rasakan

Kerja-kerja bersama dalam Land4Lives membawa perubahan nyata bagi penghidupan petani di Desa Pakkasalo, membuat mereka lebih tangguh iklim. Berikut manfaat yang mereka rasakan:

Ketahanan Pangan. Semenjak ada kebun dapur yang dibangun oleh ICRAF, anggota kelompok dapat menghemat pengeluaran, dan sayur yang dihasilkan juga lebih sehat. Hasil panen kebun dapur dibagikan untuk anggota dan juga ke masyarakat yang ada di sekitar kebun. Jenis sayur yang ditanam beranekaragam seperti: terong, tomat, kangkung, kacang panjang, pepaya, dan cabe.

Sejak kami menanam di kebun dapur, kami dapat menghemat pengeluaran karena tidak beli lagi sayur. Tinggal petik saja di kebun dapur.



Yusniati, Petani Dusun Polejiwa 2, Anggota Kelompok Belajar Maccolliloloe

Peningkatan hasil kebun. Sejak bergabung dengan kegiatan Land4Lives, anggota kelompok belajar mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman baru, terutama tentang cara mengelola kebun dengan sistem agroforestri. Setelah mengikuti berbagai pelatihan dari CIFOR-ICRAF, anggota kelompok mulai menerapkan pola tanam yang lebih beragam dengan menanam pisang, kakao, mangga, alpukat, dan pala. Dimana hasil yang diperoleh menjadi lebih beragam, sehingga kebun tidak lagi hanya bergantung pada satu komoditas.



Kamistan, Petani Dusun Polejiwa 1, Anggota Kelompok Belajar Maccolliloloe

Penurunan serangan hama dan penyakit. Pestisida nabati adalah salah satu solusi praktis dalam penanggulangan hama penyakit yang ramah lingkungan, bahan yang digunakan mudah didapat dan tersedia di kebun, dan cara pembuatannya juga sangat mudah.

Setelah menggunakan pestisida nabati di kebun dapur, tingkat serangan hama penyakit menjadi berkurang.



Suryani, Petani Dusun Polejiwa, Anggota Kelompok Belajar Maccolliloloe

Langkah selanjutnya

Demi melanjutkan capaian yang telah diraih bersama, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan:

- **Membina kerjasama dengan Pemerintah Desa dan Kabupaten** untuk mendukung keberlanjutan kegiatan kebun dapur dan kebun agroforestri, bentuk dukungan antara lain dalam bentuk penganggaran dana desa supaya kegiatan bisa tetap berlanjut.
- **Menjalin kerja sama dengan pihak swasta** untuk membantu keberlangsungan inisiatif yang sudah berjalan, terutama dalam bentuk **dukungan, misal: akses pasar untuk komoditas agroforestri, penyediaan input pertanian, kemitraan usaha dengan kelompok.**
- **Mengelola TP2CI** untuk menyebarluaskan praktik-praktik yang sudah terbukti bermanfaat kepada petani lain di desa maupun desa-desa tetangga dalam satu sub-lanskap.
- **Membina kerja sama dengan penyuluh atau pihak BPP Dua Boccoe** agar praktik baik yang sudah dilakukan bisa di adopsi oleh petani yang lain.

Penutup

Perjalanan bersama petani di Desa Pakkasalo adalah bukti bahwa perubahan nyata bisa tumbuh dari kerja sama yang tulus antara masyarakat, ilmuwan, dan berbagai pihak yang peduli. Setiap manfaat yang dirasakan adalah langkah nyata menuju penghidupan yang lebih tangguh menghadapi perubahan iklim. Desa Pakkasalo telah membuktikan bahwa ketahanan pangan dan ketangguhan iklim adalah sesuatu yang bisa dibangun pelan-pelan, bersama-sama.

Dokumen ini disusun berdasarkan hasil pembelajaran proyek Land4Lives di Kabupaten Bone, Agustus 2022 hingga Juni 2026

Landscape Alliance

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415 | www.landscapealliance.org/locations/asia/indonesia